

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mempunyai website dan terdaftar dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) serta bertahan selama periode 2011-2013.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek psikologis yang memiliki kesamaan ciri berdasarkan kriteria tertentu. Adapun populasi menurut Sugiono (2007:55) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang terdaftar dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) periode 2011-2013 dengan total 13 perusahaan.

Sampel adalah kumpulan objek psikologis yang merupakan bagian dari sebuah populasi yang dikumpulkan melalui sebuah proses sampling. Adapun menurut Sugiyono (2007:56) bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah teknik *non probability sampling* atau disebut juga sebagai *incidental sampling*, yaitu pengambilan sampel tidak secara acak. Jenis

teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, karena teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mempunyai website dan bertahan dalam daftar Corporate Governance Perception Index (CGPI) berturut-turut selama periode 2011-2013.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
6	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
7	PT United Tractors Tbk
8	PT Asuransi Jasa Indonesia Tbk
9	PT Bakrieland Development Tbk
10	PT Bank DKI
11	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
12	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
13	PT Timah (Persero) Tbk

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) periode 2010-2013 yang berasal dari website masing-masing perusahaan sampel.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada mengenai permasalahan dalam penelitian dengan membaca literature yang mendukung, seperti buku-buku dan jurnal.

b. Penelitian Dari Sumber Internet

Sumber internet yang dicari adalah dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, website Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) www.iicg.org, website Majalah SWA www.swa.co.id, website Mitra Riset www.mitrariset.com.

3.4 Variabel, Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel

Variabel yang diteliti dibedakan kedalam 3 (tiga) kategori yaitu variabel independen (variabel bebas) (X), variabel dependen (variabel terikat) (Y), variabel pemoderasi.

- a. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial, kualitas tata kelola, ukuran perusahaan.
- b. Variabel pemoderasi merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah jenis industri.
- c. Variabel dependen (variable terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2

Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Data
Tanggung Jawab Sosial (X1).	Tanggung jawab sosial perusahaan adalah kumpulan kewajiban organisasi untuk melindungi dan memajukan masyarakat di mana organisasi berada	Alokasi biaya CSR = $\frac{\text{biaya CSR pada waktu } (t)}{\text{laba (rugi) bersih pada waktu } (t-1)} \times 100\%$	Rasio
Kualitas Tata Kelola (X2).	Corporate governance adalah serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan	Peringkat CGPI : Kategori Nilai Sangat terpercaya 85-100 Terpercaya 70-84 Cukup Terpercaya 55-69	Rasio

BAB III METODA PENELITIAN

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Data
	harapan para pemangku kepentingan (stakeholders).		
Ukuran Perusahaan (X3).	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, <i>log size</i> , nilai pasar saham, dan lain-lain.	Ukuran Perusahaan = $\text{Logn}(\text{Total Asset})$	Rasio
Jenis Industri (Z).	Jenis industri merupakan berbagai macam industri yang dikelompokkan menurut kegiatan memproses atau mengelola barang	Variabel dummy : Nilai (1) untuk industri high profile Nilai (0) untuk industri low profile	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Data
	yang di produksi.		
Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.	Return On Assets = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan penulis untuk mengolah data yang telah dikumpulkan adalah dengan menggunakan program SPSS.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada grafik yaitu dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal. Jika titik-titik mendekati garis diagonal maka data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variable independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas (Ghozali, 2005). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variable dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (*VIF*). Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variable independen yang nilainya lebih dari 95%. Dan nilai *VIF* lebih besar dari 10, apabila *VIF* kurang dari

10 dapat dikatakan bahwa variable independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah menguji tentang ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linear. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Problem autokorelasi mungkin terjadi pada data *time series* (runtun waktu). Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (Nazaruddin, 2009).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu pengujian untuk melihat apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau data mempunyai varian yang tidak sama (heterogen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan metode *Glejser*. Jika nilai signifikan (sig) > 0,10 maka tidak ada masalah heterokedastisitas. Data yang baik adalah data yang homogen.

3.5.2 Uji Hipotesis (Regresi Linear Berganda)

Pengujian hipotesis pada pengujian ini menggunakan regresi linear berganda karena pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Persamaan model regresi yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

\hat{Y} = Kinerja keuangan perusahaan

X_1 = Tanggung jawab sosial

X_2 = Kualitas tata kelola

X_3 = Ukuran perusahaan

a = Konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.5.3 Uji t

Uji signifikansi parameter individual (t-test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Nilai koefisien beta (B) harus searah dengan hipotesis yang diajukan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan pada tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. $H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kualitas tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan pada kualitas tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. $H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6. $H_{a3} : \beta_3 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan pada ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.5.4 Uji-F

Menurut Ghozali (2011) uji signifikansi simultan (F-test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance*

level 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel independen, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen dari variasi dependen yang dapat digunakan oleh variasi variabel independen. Koefisien ini dinyatakan dalam persen, jadi perlu dikalikan 100%. Dapat dihitung dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi, maka rumusnya sebagai berikut:

$$d = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

d = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi